

## INTISARI

### **SITOHANG, ED., 2018, UJI TERATOGENIK EKSTRAK ETANOL DAUN KERSEN (*Muntingia calabura* L.) PADA MENCIT PUTIH (*Mus musculus*) TERHADAP KELAINAN KERANGKA FETUS, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA**

Daun kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung senyawa flavonoid (kuersetin) yang mempunyai aktivitas antiangiogenesis serta senyawa alkaloid, saponin dan tanin yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fetus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun kersen dosis 100, 200 dan 400 mg/kgbb terhadap berat badan induk, jumlah fetus dan kerangka fetus.

Penelitian ini menggunakan 4 kelompok perlakuan dan masing-masing kelompok perlakuan menggunakan 5 ulangan. Kelompok kontrol negatif dengan pemberian Na CMC 0,5 % dan kelompok perlakuan ekstrak etanol daun kersen dengan dosis 100, 200 dan 400 mg/kgbb diberi secara oral pada induk mencit selama masa organogenesis hari ke-6 sampai hari ke-15 kebuntingan. Pada hari ke-17 kebuntingan semua mencit dibedah untuk mengambil fetus dari uterus kemudian fetus diwarnai dengan *Alcian blue-Alizarin red s* lalu diamati tulang fetus hasil pewarnaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kersen mempengaruhi berat badan induk, jumlah fetus serta menyebabkan kelainan tulang fetus pada dosis 200 dan 400 mg/kgbb.

---

Kata kunci : daun kersen, teratogenik, organogenesis, tulang.

## ABSTRACT

**SITOHANG, ED., 2018, TERATOGENIC TEST OF ETHANOL EXTRACT OF JAMAICAN CHERRY (*Muntingia calabura* L.) LEAVES ON SKELETON ABNORMALITIES OF MICE (*Mus musculus*) FETUS, SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA**

Jamaican cherry (*Muntingia calabura* L.) contains flavonoid (quercetin) that exhibit antiangiogenesis activity and alkaloid, saponin, tannin can be disrupt the growth and development of the fetus. The aim of the research were to find out the teratogenic effects of ethanol extract of jamaican cherry leaves on skeleton abnormalities of mice fetus.

This study used 4 treatment groups and each treatment used 5 repetitions. Negative control group with Na CMC 0,5 % and ethanol extract of jamaican cherry leaves dosage 100, 200, 400 mg/kgbw administered orally to mother mice during the organogenesis of 6<sup>th</sup> to 15<sup>th</sup> days of pregnancy. At 17<sup>th</sup> day of pregnancy, mice were sectioned to remove the fetus from uterine then the fetus was colored with *Alcian blue-Alizarin red s* and observed the fetus skeleton that had been colored.

The result of the research showed that dosage of ethanol extract of cherry leaves dose at 100 mg/kgbw was not caused ossification retardation while dose at 200 and 400 mg/kgbw caused ossification retardation in *cranium, costae, sternbrae, vertebrae and ekstremities*.

---

Keywords : cherry leaves, teratogenic, organogenesis, ossification.